

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2010-2013”, dengan menggunakan metode regresi berganda dan uji asumsi klasik yang dilakukan menggunakan aplikasi *software* SPSS 16.0 *for windows* untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2010-2013 secara parsial.
 - a. Berdasarkan uji-t, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak hiburan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2010-2013.
 - b. Berdasarkan uji-t, dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak parkir tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2010-2013.
2. Pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir secara simultan terhadap pendapatan asli daerah yaitu berdasarkan Uji F dapat disimpulkan bahwa variabel pajak hiburan dan pajak parkir bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung tahun 2010-2013.

3. Besar pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung tahun 2010-2013 secara parsial.
 - a. Besarnya pengaruh pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung yaitu sebesar 23,33%.
 - b. Besarnya pengaruh pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung yaitu sebesar 2,1%.
4. Besar pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung tahun 2010-2013 secara simultan dilihat dari hasil pengolahan data yang dilakukan diketahui besarnya pengaruh sebanyak 26,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu pajak hiburan dan pajak parkir memberikan pengaruh simultan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung pada tahun 2010-2013 sebesar 26,4% dan sisanya 73,6% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir.
5. Setelah menjumlahkan setiap jenis pajak hiburan dari tahun 2010-2013 maka dapat diketahui bahwa jenis pajak hiburan yang paling besar memberikan pendapatan bagi Kota Bandung adalah pajak karaoke yaitu sebesar Rp 45.544.982.208.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian serta kesimpulan yang di dapat, penulis mengajukan beberapa masukan atau saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung dan Pemerintah Daerah

Jika dilihat dari pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kota Bandung yang signifikan, sebaiknya dinas pendapatan daerah lebih memaksimalkan lagi pemungutan pajak hiburan dan pajak parkir di Kota Bandung dengan melakukan pendataan ulang yang lebih lengkap terhadap subjek dan objek pajak baik pajak hiburan maupun pajak parkir sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kedepannya. Sedangkan untuk pemerintah daerah diharapkan menyediakan area parkir yang memadai bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung serta menunjang program-program wisata dan seni di Kota Bandung yang dianggap mempunyai pengaruh besar terhadap penerimaan pajak khususnya pajak hiburan dan pajak parkir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian menjadi lebih dari 4 (empat) tahun agar pengaruh pajak hiburan dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat lebih terlihat serta dapat menambah variabel penelitian dimana tidak hanya dua variabel dependen akan tetapi dapat dikombinasikan dengan variabel dependen lainnya seperti pajak restoran, pajak hotel ataupun pajak daerah lainnya dengan data atau tarif yang terbaru.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan agar semua masyarakat yang memiliki kewajiban membayar pajak harus memiliki kesadaran diri untuk taat membayar pajak. Apalagi posisi masyarakat

adalah sebagai pengguna atau konsumen berbagai macam hiburan dan pengguna jasa area parkir. Jika semua masyarakat dapat memenuhi kewajiban sebagai Wajib Pajak yang baik kemungkinan besar pembangunan didaerah akan semakin meningkat. Hal tersebut tentunya menguntungkan semua pihak.